LAPORAN TEORI MOBILE PROGRAMMING MODUL 1



Nama : Erai Bagusalim

NIM : 240605110088

Kelas : Mobile Programming B

Tanggal: 03 September 2025

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG GANJIL 2025/2026

I. Tujuan

- 1. Memahami dan Mempelajari Flutter sebagai framework mobile crossplatform.
- 2. Melakukan instalasi *Flutter SDK*, *Android Studio*, *Android SDK*, serta plugin pendukung.
- 3. Mencoba menjalankan aplikasi Flutter pada emulator maupun perangkat Android (Smartphone).

II. Langkah Kerja

- 1. Instalasi Flutter SDK (Windows) Pada Code Editor Visual Studio Code
- 2. Instalasi Android Studio & Emulator
- 3. Menjalankan aplikasi default pada emulator.
- 4. Memodifikasi teks AppBar dan tampilan "Hello World".
- 5. Melakukan uji aplikasi pada smartphone melalui USB debugging.
- 6. Mencatat waktu eksekusi aplikasi.

III. Screenshot Hasil

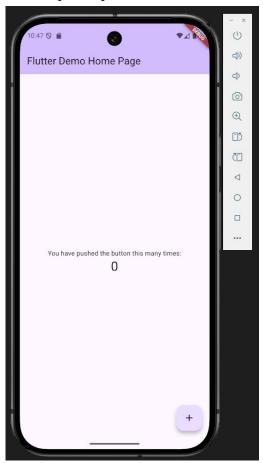
a. Menjalankan Program

```
| Section | Sect
```

b. Modifikasi Kode Program

```
| December | December
```

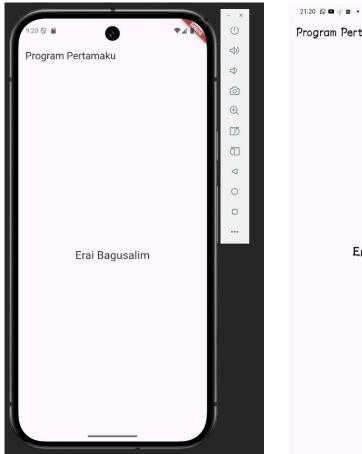
- c. Pengujian Pada Perangkat
 - 1. Tampilan aplikasi di emulator.



2. Tampilan aplikasi di smartphone Android.



3. Screenshot 3: Perubahan teks AppBar dan isi body setelah modifikasi.





- d. Pengamatan Waktu Eksekusi
- Waktu eksekusi aplikasi pada *Emulator* tercatat sekitar **30 detik** sejak proses dijalankan hingga aplikasi tampil di layar.
- Waktu eksekusi aplikasi pada *Smartphone Android* tercatat sekitar **35 detik** sejak proses dijalankan hingga aplikasi tampil di layar.
- Dari hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa eksekusi pada *Emulator* sedikit lebih cepat dibandingkan pada *Smartphone Android*, meskipun perbedaan waktunya tidak terlalu signifikan.

IV. Kesimpulan

Dari laporan ini dapat disimpulkan bahwa Flutter merupakan framework mobile cross-platform yang memungkinkan pengembangan aplikasi Android dengan mudah dan efisien. Proses instalasi Flutter SDK, Android Studio, Android SDK, serta plugin pendukung berjalan dengan baik sehingga aplikasi default dapat dijalankan

pada emulator maupun perangkat smartphone Android. Melalui laporan ini, diperoleh pemahaman mengenai alur pembuatan dan pengujian aplikasi menggunakan Flutter, mulai dari tahap instalasi hingga uji coba langsung di perangkat.

Berdasarkan hasil pengujian performa, aplikasi pada emulator membutuhkan waktu sekitar 30 detik untuk berjalan, sedangkan pada smartphone Android membutuhkan waktu sekitar 35 detik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun keduanya dapat menjalankan aplikasi dengan baik, performa emulator relatif lebih cepat dibandingkan smartphone dalam kasus ini. Kedua waktu ini juga disebabkan oleh spesifikasi Komputer atau Laptop yang digunakan, jika spesifikasi yang digunakan lebih cepat maka hasil waktu yang didapat akan lebih cepat begitu juga sebaliknya.